

ABSTRAK

Industri sagu tradisional merupakan salah satu jenis usaha rakyat yang bergerak dalam pemanfaatan hasil olahan dari batang pohon sagu. Penelitian ini dilakukan di salah satu industri sagu tradisional yang terdapat di Aceh yaitu di Pabrik Sagu Daud yang terletak di desa Alue Raya kecamatan Blang Mangat dengan fokus penelitian ini pada stasiun press (pengepresan). Berdasarkan hasil pengamatan Pekerjaan yang dilakukan pada pabrik ini umumnya masih mengandalkan tenaga manusia dan repetisi tinggi yang berulang dengan postur kerja yang tidak ergonomis seperti Proses pengepresan ini mengharuskan pekerja melakukan gerakan berulang dengan posisi membungkuk dalam durasi 15 hingga 25 menit per karung dan juga mengangkat beban. kegiatan ini dilakukan selama lebih dari 8 jam sehari, yang memicu keluhan rasa sakit pada punggung, pinggang, tangan, dan kaki. Sehingga dapat mengakibatkan gangguan sistem otot dan rangka atau *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner *Nordic Body Map* (NBM), metode *Postural Evaluation Index* (PEI) dan observasi langsung terhadap dua orang pekerja sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pekerja memperoleh skor 75 dengan dengan nilai indeks PEI sebesar 2,602 dengan klasifikasi level resiko High Risk artinya perlu untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa postur kerja saat ini berada pada kondisi yang berbahaya dan memerlukan tindakan perbaikan segera. Sebagai upaya perbaikan, maka diusulkan rancangan alat press mekanis dengan sistem ulir yang didasarkan pada data antropometri pekerja. Diharapkan nantinya alat ini dapat mengurangi resiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).

Kata Kunci: Ergonomi, *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), *Nordic Body Map* (NBM), Pabrik Sagu, *Postural Evaluation Index* (PEI) Postur Kerja.